

**ANALISIS STRATEGI KEPEMIMPINAN KETUA PRODI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAIN CURUP DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:
HENGKI SAPUTRA
NIM : 17561010

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Hengki Saputra** yang berjudul "**Analisis Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd
NIP. 19660925 199502 2 001

Pembimbing II



Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 2023078405

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hengki Saputra
NIM : 17561010
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di gunakan seperlunya.

Curup, Februari 2022
Penulis


Hengki Saputra
NIM. 17561010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Email: iain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 513 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2022

Nama : **Hengki Saputra**
Nim : **17561010**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul : **Analisis Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 29 Maret 2022**

Pukul : **13.30 – 15.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd
NIP. 19660925 199502 2 001

Sekretaris,

Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 16 080 1012

Penguji I,

Dr. Irwan Fathurrahman, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji II,

Dr. H Syaiful Bahri., M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dekan Fakultas Tarbiyah

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, petunjuk dan pertolongan-NYA yang selalu dilimpahkan. Sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu manajemen pendidikan islam. Skripsi yang berjudul **“Analisis Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan islam IAIN Curup, bagaimana kualitas pembelajaran prodi manajemen pendidikan islam IAIN Curup serta bagaimana strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan islam IAIN Curup .

Skripsi ini dapat terwujud dan selesai tepat waktu atas bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka, saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag. M.Pd
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons selaku Warek I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

3. Bapak Dr. Hamengkubuwono,M.Pd selaku Warek II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Kusen,M.Pd selaku Warek III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (IAIN) Curup
7. Ibu Dr. Hj. Jumirah Warlizasusi, M.Pd Selaku Pembimbing I, yang telah tulus dan sabar meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
8. Bapak Siswanto, M.Pd.I Selaku sekretaris prodi MPI sekaligus Pembimbing II, yang telah tulus dan sabar meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
9. Ibu Dr. Hj. Jumirah Warlizasusi, M.Pd Selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan selama saya menempuh proses perkuliahan dari semester 1 sampai akhir.
10. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Harapannya skripsi ini kedepannya bermanfaat untuk semua pihak. Untuk penyempurnaan tulisan ini kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Curup, Februari 2022
Penulis



Wengki Saputra
NIM. 17561010

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku sembahkan kepada-Mu Ya Allah SWT, yang maha agung dan maha tinggi dan maha adil dan maha penyang,atas takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang seantiasa berpikir,berilmu dan bersabar dalam menjalankan kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Dan kupersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua ku Arba'i dan Siti Nurhasanah, terima kasih atas doa, dorongan dan semangat yang tiada hentinya kau berikan pada ku serta nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan ku. Lihatlah ayah dan ibu sekarang semua cita-citamu terwujud semua ini kupersembahkan untuk mu semogah ayah dan ibu bahagia melihat semua ini Terima kasih tak terhingga untuk malaikatku.
2. Untuk istri dan anak ku meza santia dan ghibran alhafidz saputra, terima kasih atas dukungan,semangat,senyum dan doanya untuk keberhasilan ini. Terima kasih dan sayang ku untuk kalian.
3. Terima kasih untuk orang tua kedua ku bapak Munarhadi & Ibu Sonta untuk dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan
4. Trimakasih untuk adik-adik ku tersayang Liana Sari, Pria Mitra, Jelita, Cayaha Ramadani, Ifander Barokah Wijaya, Mego Wansi Dan Septi Rahayuni trima kasih atas senyum dan semangat yang telah kalian berikan
5. Sahabat-sahabat ku reci, eko setio, habib, rahmadi anwar dan Muhammad arifin ,Terima kasih untuk kebersamaanya selama ini, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua, terima kasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat untuk kita.
6. Rekan-rekan seperjuangan MPI Angkatan 2017, terima kasih untuk 4 tahun kebersamaan selama proses mencapai titik ini.
7. Untuk seluruh dosen fakultas Tarbiyah dan Dosen MPI
8. Almamater tercintaku IAIN Curup.

MOTO
SESUNGGUHNYA BERSAMA
KESULITAN ADA
KEMUDAHAN
(QS. AL-INSYIRAH 5-6)

ABSTRAK

Judul : Analisis Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Penelitian ini dilatar belakangi oleh strategi kepemimpinan ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang mana ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup tahun 2019 dikenal sebagai sosok yang optimis, ramah dan bersikap terbuka akan semua pendapat baik dosen maupun mahasiswa dalam hal yang bersifat membangun prodi. penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) kepemimpinan ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup, (2) kualitas pembelajaran Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup, (3) strategi kepemimpinan ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan naturalistik yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian yaitu: Ketua Prodi dan Dosen mpi. adapun langkah menganalisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi data. untuk menguji validitas data dilakukan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan yaitu: (1) kepemimpinan ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup sudah cukup baik gaya kepemimpinan yang di terapkan Ketua Prodi yaitu gaya kepemimpinan demokrasi, (2) kualitas pembelajaran Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup sudah cukup baik hanya saja didalam pengadaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang ada di Prodi Manajemen Pendidikan Islam belum optimal, (3) strategi kepemimpinan ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sudah sangat baik, strategi yang diterapkan ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yaitu strategi fasiiitatif.

Kata Kunci : Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi, Kualitas Pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGJUANSKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ixi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Literatur.....	6
G. Penjelasan Judul.....	9
H. Metode Penelitian.....	11
BAB II_TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Strategi kepemimpinan ketua prodi	19
a). Pengertian Strategi.....	19
b). Pengertian Kepemimpinan.....	21
c). Strategi ketua prodi	27
2. Kualitas Pembelajaran.....	32

a). Pengertian Kualitas Pembelajaran.....	32
b). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.....	33
c). Faktor-Faktor Yangmempengaruhi Kualitas Pembelajaran.....	35
B. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III_GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	39
A. Demografi Wilayah.....	39
1. Sejarah Berdirinya	39
2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Prodi MPI	41
3. Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	42
BAB IV_ PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup	58
2. Kualitas Pembelajaran Prodimanajemn Pendidikan Islam IAIN Curup.....	60
3. Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.....	62
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHUUAN

A. Latar Belakang

Dalam semua proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang paling utama, hal ini menggambarkan bahwa berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dihadapi siswa sebagai peserta didik. definisi seseorang tentang pembelajaran akan dapat mempengaruhi tentang tindakan-tindakannya yang berkaitan dengan pembelajaran dan setiap individu memiliki definisi yang berbeda tentang pembelajaran.¹

Pembelajaran adalah suatu kegiatan sehari-hari disekolah. Pembelajaran yaitu suatu hubungan dan perilaku yang kompleks kompleksitas, pembelajaran tersebut dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari guru dan siswa. Dari sisi siswa, pembelajaran sebagai suatu keadaan siswa dalam mengalami proses mental menghadapi bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran biasanya berupa bahan yang telah terkumpul dalam buku-buku pelajaran. Dari sisi guru, proses pembelajaran tampak seperti perilaku belajar tentang suatu hal.²

Didalam mengelola pendidikan membutuhkan keilmuan manajemen yang sanggup merubah sistem menjadi lebih baik dan lebih berkualitas. bukanhanya didalam aspek pendidikan keilmuan manajemen diterapkan, tapi juga di terapkan pada beberapa aspek, seperti perekonomian, bidang kesehatan,

¹ Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, Bandung: CV. Yrama Widiya, 2010, hal 1

² Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dam Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hal 1

bidang politik dan ketatanegaraan. Kajian manajemen pendidikan di Indonesia kini juga sudah diseluruhkan demi tujuan yang mulia mencerdaskan kehidupan bangsa.³

Kepemimpinan yaitu “proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha pencapaian tujuan dalam situasi tertentu”. dan juga soepardi berpendapat “kepemimpinan merupakan kemampuan dalam menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum kalau perlu serta membina dengan tujuan agar individu sebagai media manajemen ingin bekerja dalam upaya mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien”. hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan terdiri dari tiga hal yang saling berkaitan, yaitu memiliki seorang pemimpin dan sifat-sifatnya. ini adalah fakta bawahan ada situasi kelompok dimana para pemimpin dan pengikut berinteraksi satu sama lain.⁴

Hal terpenting yang harus ia lakukan dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan tentunya adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi sistematis berbagai faktor yang digunakan untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman. Dengan menggunakan analisis SWOT, pemimpin lembaga pendidikan tidak akan

³ Syafaruddin, *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia Berkualitas*, medan: perdana publishing, 2015, hal.48

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 107

menemui kendala dalam apa yang mereka lakukan di masa depan, sehingga dengan memahami situasi lembaga pendidik dan tenaga kependidikan, mereka dapat merencanakan dan bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan. tujuan.⁵

Wina Sanjaya berpendapat bahwa kata strategi dipakai di lingkungan militer, dipahami sebagai cara menggunakan semua keahlian militer dalam mengalahkan pasukan musuh. orang dalam memainkan peran strategis, memenangkan perang sebelum mengambil tindakan, mempertimbangkan keadaan dan keahlian prajurit yang mereka miliki dari segi kuantitas maupun kualitas.⁶ Dalam pandangan Chandler strategi merupakan pengidentifikasian arah dan sasaran waktu panjang dasar perusahaan juga pelaksanaan serangkaian tindakan, serta alokasi sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan.⁷

Strategi menghasilkan dan memandu organisasi apa, mengapa, siapa yang bertanggung jawab, dan hasil apa yang ingin dicapai. Hal ini memungkinkan organisasi untuk memprediksi, mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan atau peristiwa yang akan terjadi. Oleh karena itu, setiap

⁵ Linda sari rambe, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Daam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTS 2 Rantau Perapat*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Medan, Tahun 2018. hal 4

⁶ Martinis Yamin & Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mata Pelajaran)*, Jakarta: GP Press, 2009, hal 134

⁷ Triton, *Manajemen Strategi Terapan Perusahaan Dan Bisnis*, Nyutran: Tugu Publisher, 2007, hal.15

kegiatan pada setiap langkah memerlukan suatu ketetapan sebagai acuan dalam pengoperasiannya.⁸

Ketua program studi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup tahun 2019 sebagai seorang pemimpin yang memiliki pengaruh dan menetapkan kemajuan program studi harus mempunyai keahlian administrasi, mempunyai komitmen dan luwes dalam menjalankan tugasnya. Pemimpin program studi harus mampu berupaya meningkatkan prestasi mahasiswa melalui program-program yang membangun kapasitas pendidik. Oleh karena itu, pemimpin program pembelajaran harus memiliki sifat dan kepribadian serta kompetensi dan keterampilan sebagai pemimpin suatu instansi pendidikan.⁹

Pada saat pandemi covid-19 ini menyebabkan kampus IAIN Curup melakukan aktivitas belajar secara daring, termasuk juga program studi manajemen pendidikan Islam yang melakukan proses belajar mengajar secara daring, hal ini jelas akan mempengaruhi tingkat kualitas pembelajaran, oleh karena itu ketua program studi manajemen pendidikan Islam beserta staf dan tenaga pengajar harus benar-benar memperhatikan tingkat kualitas pembelajaran dengan mengedepankan keselamatan dan kesehatan untuk para mahasiswa dan dosen yang mengajar.

⁸ Linda sari rambe, hal.5

⁹ Suyitno. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, Blitar: FKIP Universitas Islam Blitar, 2007, hal.6

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”Analisis strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup ?
2. Bagaimana kualitas pembelajaran prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup ?
3. Bagaimana strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ?

C. Batasan Masalah

Sebagai upaya terhindar dari jauhnya pembahasan yang menyimpang dari gzna yang sudah di tetapkan, maka harus adanya batasan masalah. yang meliputi hal yang terkait strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup tahun 2019 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup.

2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kualitas Pembelajaran prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah ilmu dan pengetahuan tentang strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Sebagai kontribusi ilmiah dan kontribusi informasi bagi mereka yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini hendaknya menjadi sumbangan refleksi dan masukan bagi analisis strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

F. Kajian Literatur

Dari pengamatan yang hendak peneliti uraikan memang tidak lepas dari penelitian terdahulu. beberapa hasil karya penelitian terdahulu yang relevan

dapat di sampaikan sebagai bahan acuan untuk peneliti lakukan sebahgai bahan perbandingan diantaranya sebagai berikut.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Akbar tanjung nur unuversitas islam negeri alauddin makasar (UIN) fakultas dakwah dan komunikasi Tahun 2017 dengan Judul “Strategi Kepemimpinan Mts Muhammadiyah Tanetea Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto”. Penelitian ini membahas tentang bagaiman strategi kepemimpinan yang diterapkan di mts muhammadiyah tanetea kecamatan tamalatea kabupaten jenoponto.¹⁰

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Dessy anggraeni jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang tahun 2011 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Koferatif Tipe Course Revie Horay Pada Siswa Kelas IV Sd Nengri Sekaran 01 Semarang”.penelitian ini membahas tentang bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran ips pada siswa kelas IV sd nengri sekaran 01 semarang melalui model pembelajaran koferatif tipe course revie horay.¹¹

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Difta meylinda wandista jurusan manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sunan ampel Surabaya tahun 2020 dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepela Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMA

¹⁰ Akbar Tanjung Nur, *Strategi Kepemimpinan MTS Muhammadiyah Tanatea Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponton*, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Alauddin Makasar, Tahun 2017. hal. 20-29

¹¹ Dessy anggraeni, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Koferatif Tipe Course Revie Horay Pada Siswa Kelas IV Sd Nengri Sekaran 01 Semarang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2011, hal.17-25

Negri 5 Surabaya” penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah SMA negeri 5 surabaya dalam meningkatkan prestasi siswanya.¹²

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Linda sari rambe jurusan manajemen pendidickn islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri medan tahun 2018 dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTS Negri 2 Rantauperapat” penelitian ini membahas tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah MTS negri 2 rantauperapat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswanya.¹³

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Anisa kusumastuti jurusan pendidikan guru sekoalah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang tahun 2013 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Thinkpairshare Berbantuan Vidio Pembelajaran Pada Siswa Kelas V A SD Negri Bojong Salam No2 Kota Semarang” penelian ini membahas tentang peningkatan kualitas pembelajaran ips pada siswa kelas V A SD negri bojong salam no2 kota semarang melalui model Thinkpairshare berbantuan vidio pembelajaran.¹⁴

¹² Difta Meylinda Wandista, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sma Negri 5 Surabaya*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Ampel, Tahun 2020, hal. 15-22

¹³ Linda Sari Rambe, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTS 2 Rantauperapat*, Skripsi, Fakulras Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Medan, Tahun 2018.hal.17-25

¹⁴ Anisa Kusumastuti, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Thinkpairshare Berbantuan Vidio Pembelajaran Pada Siswa Kelas V A SD Negri Bojong Salam No2 Kota Semarang*,Skripsi,

G. Penjelasan Judul

1. Pengertian Strategi

Lili Amalia berpendapat bahwa strategi adalah suatu seni pertempuran sebagai upaya memenangkan perang. Oleh karena itu, istilah strategi sering dipakai dalam kanca peperangan. Istilah strategi awalnya digunakan di dunia militer.¹⁵

Dalam konteks ini, strategi dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang diterapkan pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi juga dapat dipahami sebagai resep bagi para pemimpin untuk mencapai tujuan mereka.¹⁶

J.R David dalam buku *strategy pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* mengemukakan bahwa didalam lingkup pendidikan, arti strategi sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. dengan begitu arti strategi sebagai sistem matika yang didalamnya terdapat perencanaan, metode, atau rangkuman kegiatan yang diatur guna memenuhi tujuan pendidikan tertentu.¹⁷

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2013, hal. 15-23

¹⁵ Lili Amalia, *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di SMP Harapan Baru Bekasi*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Tahun 2017. hal.7

¹⁶ Mukhtar, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP N di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*, *Jurnal Megister Administrasi Pendidikan* Vol.3 No.3 Agustus 2015, hal.126

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Gruoup, 2006) hal. 126

2. Pengertian Kepemimpinan

definisi kepemimpinan secara umum merupakan kesiapan dan kemampuan yang dimiliki seorang agar dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia bisa menerima pengaruh tersebut, selanjutnya melakukan sesuatu yang bisat membantu pencapaian tujuan tertentu.¹⁸

Lain dari pada itu kepemimpinan merupakan kemampuan dalam mempengaruhi kerja kelompok yang disusun dalam upaya mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan yaitu suatu usaha memberi arti dalam kerjasama dan dihasilkan dengan keinginan untuk memimpin dan mencapai tujuan.¹⁹

3. pengertian kualitas pembelajaran

Dalam istilah, kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkatan baik buruknya sesuatu.²⁰, apabila jika di perhatikan secara etimologi, mutu atau kualitas merupakan kenaikan tingkatan dalam suatu perbaikan atau kemampuan. Jadi kualitas dalam pendidikan yaitu kemampuan instansi pendidikan dalam

¹⁸ E. mulyasa, hal 107

¹⁹ Dwi Sandy Trang, *Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Pengaruh Nya Terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal Emba, Vol 1 No 2, (Agustus 2019), hal.210

²⁰ Dapartemen Pendidikan Nosional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) hal.603

mendayagunakan sumber-sumber pendidikan dalam meningkatkan kemampuan belajar sebaik mungkin.²¹

Menurut Hamzah B. Uno, hakikat kata belajar adalah merencanakan atau merancang sebagai usaha siswa untuk belajar. Inilah sebabnya mengapa dalam pembelajaran, siswa berinteraksi tidak hanya dengan guru sebagai sumber belajar, tetapi secara potensial dengan semua sumber belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksudkan..²²

H. Metode Penelitian

Seperti halnya penulisan ilmiah pada umumnya, setiap pembahasan suatu karya ilmiah pasti menggunakan metode untuk menganalisis dan mendeskripsikan masalah. Metode itu sendiri merupakan dasar untuk memperjelas masalah, sehingga masalah tersebut dapat dideskripsikan dan dijelaskan, serta mudah dipahami. Metodologi penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif, Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berupa kata-kata atau gambar . Data yang dimaksud berasal

²¹ Ace Suryadi Dan H.A.R Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992. hal.159

²² Syafaruddin & Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Citra Pustaka Media: 2007) hal. 123

dari wawancara, observasi, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya.²³

Umumnya, penelitian kualitatif digunakan karena permasalahan belum jelas, komprehensif, kompleks, dan bermakna, serta data tentang konteks sosial tidak dapat diperoleh melalui metode kuantitatif seperti tes, angket, dan panduan wawancara.²⁴ Selain itu, peneliti bermaksud untuk mendapatkan wawasan tentang kondisi sosial, mencari pola, populasi dan sampel. konsisten dengan topik yang sudah peneliti sebutkan, penelitian ini menggunakan tipe studi lapangan, dimana penelitian ini dilaksanakan secara langsung dilapangan yaitu Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup, untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pendekatan ini digunakan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran , untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat serta bersifat deskriptif kaitannya dengan strategi kepemimpinan dalam instansi pendidikan tersebut.

²³ Lexy J. Moleong. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2010). hal. 11

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, ALFABETA, BANDUNG: 2014, hal. 292

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup. Sebagai upaya mengetahui dan mempelajari bagaimana strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan islam IAIN Curup tahun 2019 dalam meneingkatkan kualitas pembelajaran mahasiswanya.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Subjek penelitian ini adalah informan atau dokumen yang menjadi sumber data.²⁵ Sumber data dalam sebuah penelitian mengacu pada subjek dari mana data itu diperoleh. Sementara itu, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.²⁶ Dalam penelitian ini, data primer yang didapat peneliti yaitu hasil wawancara melalui ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup serta dosen yang tergabung dalam prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup

²⁵ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: rineka cipta, 2006),hal 19

²⁶ sugiyono, *metode penelitian penfifikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: alfabeta, 2015), hal. 308

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bukan berasal dari sumber data primer.²⁷ Data sekunder adalah data yang biasanya disusun dalam bentuk file, seperti data kependudukan.²⁸ Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terkait langsung, baik berupa data maupun literatur yang relevan dengan pembahasan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar kumpulan data.²⁹ Untuk memperoleh data yang akurat serta mendukung kesuksesan penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan tindakan jiwa, kesadaran aktif dan terfokus pada keinginan tertentu atau situasi yang disengaja dan

²⁷ Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), hal. 91

²⁸ Arham, S. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negerin 3 Makassar. *Celebes Education Review*, 1(1),2019, hal. 38-39

²⁹ Sugiyono, hal. 308

sistematis.³⁰ Metode observasi ini dipakai sebagai upaya memperoleh lukisan seluruh tentang lokasi penelitian di prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dan agar mengerti strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

b. *Wawancara/Interview*

Wawancara adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara juga dapat dikatakan percakapan antara dua orang atau lebih yang terdiri dari narasumber dan pewawancara. Wawancara merupakan pola komunikasi verbal jadi seperti percakapan yang mengarah untuk mendapatkan data yang dikerjakan antara dua orang atau lebih.³¹

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan informan yang dimana pertanyaan itu sudah dipersiapkan serta dibentuk kerangka sistematis sebelum ada dilokasi penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan rumusan masalah tentang strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

³⁰ Mardalis. "*Metode Penelitian Suatu Penelitian*": *Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara (2000), hal. 63

³¹ Nasution. "*Metode Research*". Jakarta : PT. Bumi Aksara. (2003), hal. 113

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³² Dalam penggunaan metode dokumentasi ini yaitu agar dapat memperbaiki metode wawancara dan observasi. agar nanti hasil penelitian mempunyai fakta yang baik.

Dokumentasi digunakan agar mendapatkan data secara tertulis yang ada pada obyek penelitian seperti sejarah prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup, struktur organisasi prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup, serta kondisi dan situasi yang terjadi yang berhubungan dengan strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan langkah mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami

³² Suharsimi Arikunto, hal. 231

oleh peneliti maupun pembaca.³³ Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model interaktif “*interactive model of analysis*”, yang terbagi dari empat aspek yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dilapangan berjumlah cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁴

Segala data yang sudah terkumpul yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, peneliti akan melaksanakan reduksi data. Reduksi data dilaksanakan secara berulang untuk mencegah adanya kekeliruan.

³³ Sugiyono, hal. 244

³⁴ Sugiyono, hal. 247

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian yaitu penyajian data. Penyajian data ditujukan supaya data hasil reduksi dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, agar dapat mudah dimengerti. tahapnya dilaksanakan dengan memaparkan serta membangun hubungan antar fenomena untuk mengartikan apa yang sebetulnya terjadi serta apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. dalam penelitian ini informasi yang disusun secara teratur agar kejadian atau peristiwa mengenai strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data adalah dengan memahami arti dari berbagai hal yang diterima dengan melakukan catatan pola-pola, pertanyaan-pertanyaan, arahan, sebab akibat dan berbagai proposi supaya kesimpulan cukup optimal dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, perlu diverifikasi dengan tujuan pemantapan dan penelusuran data kembali.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi

a. Pengertian Strategi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi artinya rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Selanjutnya Newman dan Logan dalam buku strategi belajar mengajar mengemukakan bahwa strategi dasar setiap usaha meliputi 4 hal, sebagai berikut:

- 1). pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi tujuan yang mesti dicapai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukan nya.
- 2). pertimbangan dan pemilahan pola pendekatan utama yang dianggap ampuh untuk mencapai sasaran
- 3). pertimbangan dan penetapan cara yang dijalani sejak titik awal pelaksanaan sampai titik akhir dimana sasaran yang tercapai
- 4). pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku untuk digunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha³⁵

³⁵ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:TERAS, 2009), hal.36-37

pendapat Fattah dan Ali, strategi berarti seni dalam memakai keahlian dan sumberdaya dalam organisasi agar mewujudkan tujuan melewati hubungannya yang efektif dengan lingkungan dengan keadaan yang menguntungkan, jadi strategi adalah pola utama untuk organisasi meneruskan kehidupannya melalui penyesuaian terhadap lingkuannya³⁶

Selain itu Glucck berpendapat, strategi yaitu perpaduan dari rencana yang komperehensif dimana kekuatan strategi organisas dan lingkungan yang dihadapinya memastikan bahwa tujuan rganisasi tercapai.³⁷

Sedangkan Lashway berpendapat Strategi adalah mode yang dirancang untuk memungkinkan kolaborasi kerjasama dangan para anggota upaya mencapai tujuan organisasi.³⁸

Perencanaan strategi di pergunakan untuk mencapai keuntungan kompetitif dan untuk mengintegrasikan semua area fungsional lembanga dengan memberi fasilitas komunikasi antara seluruh level manejer. Rencana strategi adalah dokumen yang digunakan untuk berkomunikasi dengan organisasi, tujuan organisa dan aksi yang diperlukan untuk meraih

³⁶Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, Medan: Perdana Publishing, 2013, hal. 11.

³⁷Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hal 27

³⁸Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontenporer*, Bandung: Ciptapustaka Media. 2015, hal.146

tujuan tersebut dan segala elemen kritis lain yang dibangun selama mengelolah perencanaan.³⁹

Strategi ialah kumpulan keputusan serta kebijakan yang dilakukan oleh manajemen teratas serta dilaksanakan oleh semua anggota dalam suatu organisasi dengan tujuan mencapai tujuan organisasi.⁴⁰

b. Pengertian Kepemimpinan

Secara etimologi, kepemimpinan berawal dari kata dasar *pemimpin*, dalam bahasa Inggris *leadership* yang artinya kepemimpinan, dari kata *laeder* berarti pemimpin dan akar katanya *to lead* yang terkadang beberapa arti yang saling erat hubungan: bergerak lebih awal, berjalan lebih awal, mengambil langkah awal, berbuat paling dulu, memelopori, mengarahkan pikiran pendapat orang lain, membimbing, menuntun, dan mengarahkan orang lain melalui pengaruhnya.⁴¹

Dirawat berpendapat bahwa kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain

³⁹ Jumirah Warlizasusi, *Analisis Perencanaan Strategi, Rencana Stragi Dan Manajemen Strategi STAIN Curup*, Jurnal Stdu Manajemen Pendidikan Vol,2 No,2 Desember 2018, hal.156

⁴⁰ Sondang P. Siagian, *Manjemen Strategi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hal. 20.

⁴¹ Mangunhardjan. A.M, *Kepemimpinan*, Yogyakarta: Kansius. 2004 hal.1

agar ia menoreima pengaruh untuk selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian sesuatu maksud dan tujuan.⁴²

Adapun dalam perspektif Yulk. Kepemimpinandapat di definisikan sebagai berikut:

- 1). kepemimpinan merupakan tingkalaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas suatu kelompok dengan tujuan yang ingin di capai bersama(*shared goal*)
- 2). kepemimpinan berarti pengaruh antara pribadi yang dijadikan dalam situasi tertentu, serta diarahkan melalui prospek komunikasi, kearah pencapaian suatu atau beberapa tujuan tertentu
- 3). kepemimpinan adalah pembentukan awal serta pemeliharaan struktur dalam harapan dan iteraksi
- 4). kepemimpinan adalah peningkatan pengaruh sedikit demi sedikit, dan berada diatas kepatuhan mekanisme terhadap pengaruh-pengaruh rutin organisasi
- 5). kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktifitas-aktifitas sebuah kelompok yang diorganisir kearah pencapaian tujuan

⁴² Dirawat, dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993, hal. 23

- 6). kepemimpinan adalah sebuah proses memberi arti (pengarahan yang berarti) terhadap usaha kolektif, dan yang mengakibatkan kesediaan untuk melakukan usaha yang di inginkan untuk mencapai sasaran
- 7). para pemimpin adalah mereka yang konsisten memberi kontribusi yang sefektif terhadap orde social, dan yang diharapkan serta diaktualisasikan melalui karya.⁴³

Hoy dan Miskel berpendapat Kehidupan organisasi sangat ditentukan oleh peran seorang pemimpin. walaupun peran seorang pemimpin sangat menentukan, pemimpin tidak bisa berkerja sendiri tanpa dukungan dan dorongan bawahannya. Gordon, Pemimpin yang efektif yaitu pemimpin yang anggota kelompoknya merasa kebutuhannya juga telah terpuaskan. Kepemimpinan yang efektif selalu memanfaatkan kerjasama dengan para bawahan untuk mencapai tujuan organisasi.⁴⁴

1) Tipe/Gaya Kepemimpinan

Berbagai gaya atau tipe kepemimpinan banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, termasuk disekolah. Waaupun pemimpin pendidikan kususnya sekolah, madrasah atau perguruan tinggi formal

⁴³ Rohmat. *Kepemimpina Pendidikan Konsep Dan Aplikasi*, purwokerto : STAIN Pres, 2010, hal.43-44

⁴⁴ Marno & Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan PendidikanIslam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008, hal. 30

adalah pemimpin yang diangkat secara langsung baik oleh pemerintah maupun yayasan, atau mealalui pemilihan.⁴⁵

a) Tipe Autocratic

Autoratik yang menurut kamus besar bahasa Indonesia 2008 menggunakan kata autokrasi yang berarti kekuasaan yang tidak terbatas dalam artian bentuk pemerintahan dengan kekuasaan mutlak pada diri seseorang, kediktatoran. Istilah lain dari autokrasi adalah otoriter yang mana kita lebih mengenal kata otoriter dari pada autokrasi itu sendiri, sewenang-wenang. Merupakan bentuk pemerintahan dengan kekuasaan pada diri pemimpin itu sendiri dilakukan dengan sewenang-wenang.⁴⁶

Dalam kepemimpinan autoratik ini terlihat bahwa dalam melaksanakan kepemimpinannya, pemimpin bertik sebagai penguasa sehingga segala tindakan dan keputusan atas suatu masalah sesuai dengan kehendak pemimpin. Dalam tipe kepemimpinan yang seperti ini, setiap bawahan harus taat dan patuh dengan aturan dan kebijakan yang dibuat eh pemimpinya.⁴⁷

⁴⁵ Sutikno, Sobri, *Pengelolaan Pendidikan*, Prospect Bandung, 2009, hal. 71

⁴⁶ Saihu, M. *Urgensi 'Urf Dalam Tradisi Male Dan Relevansinya Dalam Dakwa Islam Di Jembrana Bali*, Jurnal Bimas Islam, 12(1), 2019 hal 173-201

⁴⁷ Aziz, A., Dan Saihu, S, *Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kntekstualisasi Kaida Bahasa Arab, Arabiyatuna*, Jurnal Bahasa Arab, 3(2), 2019, hal 299-314

b) Tipe Democratic

dari kata “demokratis” ini tergambar bahwa apa yang akan kita putuskan dan laksanakan itu di sepakati dan dilakukan bersama-sama tipe demokratis berlandaskan pada pemikiran bahwa aktifitas dalam organisasi akan dapat berjalan lancar dan dapat dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan apabila berbagai masalah yang timbul diputuskan bersama antara pejabat yang memimpin maupun para pejabat yang dipimpin. Seorang pemimpin yang demokratis menyadari bahwa organisasi harus disusun sedemikian rupa sehingga menggambarkan secara jelas beragam tugas dan kegiatan yang harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan organisasi.⁴⁸

c) Tipe Laissez Faire

Laissez faire (kendali bebas) merupakan kebalikan dari pemimpin otokrasi. Jika pemimpin otokratik selalu mendorong minasi organisasi maka pemimpin laissez faire ini memberi kekuasaan sepenuhnya kepada anggota atau bawahan. bawahan dapat mengembangkan sarannya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri dan pengarahan tidak ada atau hanya sedikit.⁴⁹

⁴⁸ Suryabrata, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal 290

⁴⁹ Afifuddin. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Insan Mandiri. Bandung. 2005, hal 34

Adapun sifat kepemimpinan *laissez faire* seolah-olah tidak tampak, sebab pada tipe ini seorang pemimpin memberikan kebebasan penuh kepada para anggotanya dalam melaksanakan tugasnya. Disini seorang pemimpin mempunyai keyakinan bahwa dengan memberikan kebebasan yang seluas-luasnya terhadap bawahan maka semua usahanya akan cepat berhasil. Tingkat keberhasilan organisasi atau lembaga yang dipimpin dengan gaya *laissez faire* semata-mata disebabkan karena kesadaran dan dedikasi beberapa anggota kelompok dan bukan karena pengaruh dari pemimpinnya.⁵⁰

d) Tipe Paternalistic

Tipe kepemimpinan seperti ini biasa terdapat di lingkungan masyarakat desa yang masih bersifat tradisional dan agraris. Seorang pemimpin paternalistik memiliki gaya memimpin yang kebapakan, melindungi tapi juga menggurui. Dalam menjalankan tugasnya, seorang paternalistik selalu mengutamakan kepentingan bersama/kebersamaan. Ia selalu memperlakukan setiap orang dalam organisasinya sama, tidak ada yang lebih menonjol. Artinya seorang paternalistik berusaha memperlakukan semua orang dan semua satuan kerja yang terdapat didalam organisasi seadil dan semerata mungkin. Karena paternalistik ini mempunyai arti sifat kebapaan,

⁵⁰ Sutikno, Sobri. *Pengelolaan Pendidikan*. Prospect. Bandung. 2019, hal 157

maka pemimpin tipe seperti ini cenderung mengayomi dan menjadikan bawahannya itu sebagai anaknya

e) Tipe Karismatik

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008), yang dimaksud dengan karisma adalah keadaan atau bakat yang dihubungkan dengan kemampuan yang luar biasa dalam hal kepemimpinan seseorang untuk membangkitkan pemujaan dan rasa kagum dari masyarakat terhadap dirinya. seorang pemimpin yang karismatik adalah pemimpin yang dikagumi oleh banyak pengikut meskipun mereka tidak dapat menjelaskan secara konkret mengapa ia mengaguminya, Tipe kepemimpinan yang karismatik ini pada dasarnya merupakan tipe kepemimpinan yang didasarkan pada karisma seseorang. Biasanya karisma seseorang itu dapat mempengaruhi orang lain. Dengan karisma yang dimiliki seseorang, orang tersebut akan mampu mengarahkan bawahannya. Seorang pemimpin yang karismatik memiliki karakteristik khusus yaitu daya tariknya yang sangat memikat sehingga mampu memperoleh pengikut yang sangat besar dan para pengikutnya.

c. Strategi Ketua Prodi

Ketua prodi sebagai pemimpin pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam memperoleh kualitas pembelajaran yang baik. Tujuan tersebut dapat diperoleh apabila ketua prodi mampu menciptakan strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran. Strategi merupakan sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.⁵¹

1). Bentuk Strategi Ketua Prodi

ketua prodi adalah pimpinan pengajaran. Tugasnya adalah melaksanakan dan mengawasi aktivitas prodi dengan menyusun tujuan, memelihara disiplin dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan pengajaran yang dicapai. Pada saat ini ketua prodi didorong untuk menjadi pemimpin yang memudahkan personil prodi dengan membangun kerjasama, menciptakan jaringan kerja dan mengatur semua komponen dengan komunikasi yang baik. Ada sebagian pendapat menyebutkan bahwa hal tersebut adalah gaya kepemimpinan.⁵²

Saat ini ketua prodi memiliki sekurang-kurangnya tiga strategi luas, yaitu: hirarki, transformasional dan fasilitatif. Setiap strategi memiliki keuntungan penting dan memiliki keterbatasan.

⁵¹ Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga, 2016, hal. 12

⁵² Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Citapustaka Media, 2013 hal. 145

a). Strategi Hirarki

Strategi hirarki memberikan cara pandang luas, cara penerimaan luas dalam mengelola organisasi, menyampaikan janji efisiensi, pengawasan dan rutinitas yang direncanakan. Bagaimanapun strategi hirarki cenderung untuk mrnghambat kreativitas dan komitmen, mengembalikan hubungan pegawai sekolah kedalam suatu keteraturan yang ketat.

b).Strategi Transformasional

Strategi transformasional memiliki kapasitas untuk memotivasi dan memberikan informasi kepada anggota. Khususnya bila organisasi menghadapi dan melakukan perubahan utama. Mereka memberikan suatu pengertian akan tujuan dan makna bahwa pimpinan dapat menyatukan personilnya dalam suatu tindakan bersama untuk kemajuan. Di sisi lain strategi transformasional sukar, karena itu sejak awal mereka memerlukan pengembangan keterampilan intelektual yang tinggi.

c).Strategi Fasilitatif

Strategi fasilitatif sebagai suatu prilaku yang menggunakan kemampuan kebersamaan untuk beradaptasi, memecahkan masalah dan meningkatkan kinerja. tindakan ketua prodi yang menggunakan strategi fasilitatif bila mereka menangani hambatan sumber daya,

membantu tim kerja memberikan umpan balik, koordinasi, manajemen konflik, menciptakan jaringan komunikasi melaksanakan kerja sama politik dan sebagai model dalam visi prodi. Strategi fasilitatif menciptakan suatu peran baru kepemimpinan untuk memudahkan pegawai dalam menjalankan pekerjaannya, terutama melalui hubungan kerjasama baik. Fasilitatif mengambil waktu untuk mencapai kepuasan kerja administratif dan menciptakan sumberdaya yang ada.⁵³

2). Penyusunan Strategi ketua prodi

terdapat tiga fase dalam penyusunan strategi. Fase-fase tersebut yaitu, fase penilaian keperluan penyusunan strategi, fase analisis situasi, dan fase pemilihan strategi.⁵⁴

a). Penilaian keperluan penyusunan strategi

sebelum strategi di susun, perlu ditanyakan terlebih dahulu apakah penyusunan strategi baru atau perubahan strategi perlu untuk dilakukan atau tidak. Hal tersebut terkait dengan apakah strategi yang akan dilakukan memang sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan atau malah sebaliknya lebih baik mempertahankan strategi yang sudah ada.

⁵³ Syafaruddin dan Asrul, 2013, hal. 146-149

⁵⁴ Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2009), hal.135

Salah satu cara untuk menilai perlu atau tidaknya sebuah strategi baru adalah dengan menilai strategi yang sedang dijalankan, baik buruknya, serta hasil yang diperoleh organisasi ketika menggunakan strategi tersebut.⁵⁵

b). Analisa situasi

Dalam tahap analisis situasi organisasi perlu melakukan analisis mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi sekaligus juga menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi. Salah satu metode yang sering digunakan adalah dengan analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threat* (tantangan).⁵⁶

c). Pemilihan strategi

Setelah sebuah organisasi melakukan analisis terhadap keadaan internal dan eksternal organisasi, maka perlu menentukan strategi yang akan diambil dari berbagai alternatif strategi yang ada. Alternatif strategi terbagi kedalam tiga bagian besar, yakni strategi yang cenderung mengambil resiko, yaitu strategi yang agresif (*aggressive or offensive strategy*), strategi yang cenderung menghindari resiko yaitu strategi

⁵⁵ Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, hal.135

⁵⁶ Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, hal.135-136

bertahan (*defensive strategy*), serta strategi yang memadukan antara mengambil resiko dan menghindari resiko, artinya berada di tengah-tengah disebut *trun arundsstrategy*.⁵⁷

2. Kualitas Pembelajaran

a. pengertian kualitas pembelajaran

Menurut istilah, kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkatan baik buruknya sesuatu.⁵⁸, sedangkan kalau di perhatikan secara etimologi, mutu atau kuitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemampuan. Jadi dalam hal ini kualitas dalam pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.⁵⁹

Menurut Glaser, pemikiran tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Kualitas lebih mengarah kepada sesuatu yang baik. Sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa.⁶⁰

Menurut R. Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

⁵⁷ Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, hal.136

⁵⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) hal.603

⁵⁹ Ace Suryadi Dan H.A.R Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992. hal.159

⁶⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses BelajarMengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, hal. 153.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.⁶¹

Adapun pengertian belajar menurut W.S Winkel adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relative konstan dan berbekas.⁶²

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari situasi situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan sadar kecenderungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan-perubahan sementara dari organisme.⁶³

b. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Manajemen pendidikan adalah proses aplikasi fungsi manajemen dalam melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan peranan pemimpin

⁶¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Gerup, 2013, hal.1

⁶² Ahmad Susanto, (2013), hal.2

⁶³ Jogiyanto, (2006), *Pembelajaran Metode Kasus*, Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2013, hal.12

dalam menjalankan manajemen pendidikan sangat menentukan pencapaian tujuan dengan dukungan sumber daya personel, materi, financial dan lingkungan masyarakat.⁶⁴

Agar dapat melakukan kegiatan idealitas kepemimpinan ketua prodi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menurut Mulyasa harus memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip berikut ini:

- a. Bersikap terbuka, tidak memaksakan kehendak, tetapi bertindak sebagai fasilitator yang mendorong suasana demokratis dan kekeluargaan
- b. Mendorong dosen mau dan mampu mengemukakan pendapat-pendapatnya dalam memecahkan suatu masalah, dapat mendorong aktivitas dan kreativitas dosen
- c. Mengembangkan kebiasaan untuk berdiskusi secara terbuka, dan mendidik dosen untuk mau mendengarkan pendapat orang lain secara objectif (hal demikian dapat dilakukan dengan jalan menengahi pembicaraan dan menterjemahkan pembicaraan orang lain untuk dapat dipahami)
- d. Mendorong para dosen dan pegawai lainnya untuk mengambil keputusan yang paling baik dan mentaati keputusan itu, dan berlak

⁶⁴ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, hal 57

sebagai pengarah, pengatr pembicaraan, perantara, dan pengambil kesimpulan secara redaksional.

Dalam konteks ideal, seharusnya ketua prodi sebagai pimpinan prodi memiliki kemampuan atau keterampilan teknis, konsep dan manusiawi (human) sebagai Ketua prodi adalah rendahnya kemampuan tekni ketua prodi diindikasikan dengan kurang mampunya memberdayakan dosen-dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.⁶⁵

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar, di antaranya faktor guru, siswa, sarana prasarana dan faktor lingkungan.⁶⁶

1). faktor guru

Gurur adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak bisa diaplikasikan.

⁶⁵ Syafaruddin & Asrul Daulay, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Medan: Perdana Publishing, 2012, hal. 78.

⁶⁶ Istarani & Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan: Media Persada, 2017, hal. 15.

2). faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama, di samping itu karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

3). faktor sarana

Sarana adalah sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya; sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

4). faktor lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua factor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi dan faktor iklim sosial-psikologis.

B. Kerangka Berpikir

Keberhasilan manajemen pendidikan, tidak terlepas dari bagaimana kemampuan seseorang dalam memimpin lembaga atau institusi pendidikan. Kepemimpinan menjadi inti dalam kegiatan manajemen di institusi pendidikan. Kemampuan dalam memimpin institusi pendidikan di pengaruhi berbagai faktor, di antaranya memiliki sifat-sifat pemimpin, visi dan misi yang baik ke depan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan intelektual, kejujuran, rasa tanggungjawab yang besar terhadap lembaga dan SDM institusi dan lain-lain

Ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup tahun 2019 sebagai pimpinan prodi harus dapat mengenal situasi dan kondisi lembaga pendidikan, dimana dia diangkat atau ditunjuk sebagai pimpinan. Hal yang pertama kali yang harus dia lakukan saat memimpin lembaga pendidikan, tentunya harus melakukan analisis SWOT untuk membuat perencanaan strategi, Analisis SWOT digunakan agar apa yang akan dilakukan pimpinan lembaga pendidikan kedepan tidak mengalami masalah, sehingga dengan mengenal situasi dan kondisi lembaga dan tenaga pendidik dan kependidikan, dia mampu merencanakan dan bekerjasama yang baik untuk mewujudkan tujuan institusi tersebut

Planning, Organizing, Actuating dan Controlling (POAC) dalam suatu strategi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran,

karena dengan adanya strategi yang baik maka akan dapat akan lebih mudah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pergerakan yang baik dan pengawasan yang sungguh-sungguh pendidikan akan menjadi lebih berkualitas dan bermutu. Dari aspek tersebut, salah satu yang dapat menunjang keberhasilan suatu institusi atau lembaga adalah strategi yang baik

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Demografi Wilayah

1. Sejarah Berdirinya

Program studi manajemen pendidikan islam (prodi MPI) merupakan salah satu prodi yang ada dilingkungan fakultas tarbiyah IAIN Curup. Pendirian prodi MPI berdasarkan surat keputusan direktur jendral pendidikan islam kementerian agama nomor : 827 tahun 2012. Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa lulusan program studi MPI mendapat gelar S.Pd.I namun dengan keluarnya peraturan menteri agama nomor : 33 tahun 2016 gelar akademik prodi MPI adalah S.Pd.⁶⁷

Prodi MPI IAIN Curup ini sesungguhnya merupakan program studi yang sangat prestisius dan prospektif dalam konteks pengembangan dan peningkatan mutu manajemen lembaga-lembaga pendidikan islam. Selain itu, prodi ini juga merupakan prodi yang telah lama dinantikan oleh *stakeholders* dan *user*. Eksistensi prodi MPI IAIN Curup ini didasari atas pemikiran dan fakta tentang perlunya lembaga-lembaga pendidikan islam dikelola secara bermutu. Agar lembaga-lembaga pendidikan islam dikelola secara bermutu di perlukan adanya tenaga administrasi dan menejer pendidikan islam. Atas pertimbangan kondisi tersebut, fakultas tarbiyah perlu membuka prodi MPI IAIN Curup yang akan menyiapkan

⁶⁷ Dokumentasi MPI, 5 Oktober 2021

lulusnya menjadi tenaga administrasi dan manajer-manejer pendidikan islam yang bermutu.⁶⁸

Prodi MPI fakultas tarbiyyah IAIN Curup menetapkan visi “*pada tahun 2029 menjadi pusat unggulan bidang manajemen pendidikan islam di wilayah Sumatra*”. Salah satu konsekuensi dari visi ini adalah bahwa prodi MPI IAIN Curup harus mengembangkan kurikulum sebagai landasan akademik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Kurikulum yang dimaksud harus mencerminkan prodi MPI IAIN Curup sebagai lembaga yang dimiliki kewenangan dan sekaligus kemampuan akademik untuk mengembangkan manajemen pendidikan islam.⁶⁹

Perkembangan masyarakat yang pesat dan semakin kompleks sering berpengaruh pada perkembangan struktur keilmuan (*body of knowledge*). Manajemen pendidikan islam menyadari bahwa setiap saat prodi MPI IAIN Curup harus meninjau kembali (*review*) kurikulum sehingga proses pembelajaran yang diselenggarakan dapat menjamin standar kualitas lulusan yang *compatible* dengan perkembangan masyarakat serta tuntutan profesionalisme. Mahasiswa dibekali seperangkat pengetahuan dan pengalaman baik teoritis maupun praktis. Pengalaman teoritis telah diberikan melalui sistem perkuliahan dalam berbagai disiplin ilmu sedangkan pengalaman praktis diberikan melalui kegiatan praktik.⁷⁰

⁶⁸ Dokumentasi MPI, 5 Oktober 2021

⁶⁹ Dokumentasi MPI, 5 Oktober 2021

⁷⁰ Dokumentasi MPI, 5 Oktober 2021

2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Prodi MPI

1. Visi

Pada tahun 2029 menjadi pusat unggulan bidang manajemen pendidikan islam di wilayah Sumatera.⁷¹

2. Misi

- a. Meyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan lulusan manajemen pendidikan islam yang berakhlak mulia, kompeten, profesional, kritis, dan berwawasan luas.
- b. Mengembangkan kegiatan penelitian yang bermutu dalam bidang manajemen pendidikan islam.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan islam.
- d. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional.⁷²

3. Tujuan Pendidikan

- a. Menghasilkan lulusan manajemen pendidikan islam yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berwawasan keislaman.

⁷¹ STAIN Curup, *Buku Pedoman Program Latihan Provesi (PLP)*, Curup : Percetakan STAIN Curup, 2018, hal iii

⁷² STAIN Curup, *Buku Pedoman Program Latihan Provesi (PLP)*, Curup : Percetakan STAIN Curup, 2018, hal iv

- b. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang manajemen pendidikan islam dengan integritas moral yang tinggi.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan keterampilan dalam penguasaan dan pengembangan manajemen pendidikan islam.
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat melakukan pembaharuan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang manajemen pendidikan islam dengan kemantapan akidah dan kepedulian sosial.
- e. Menghasilkan penelitian yang handal dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional.⁷³

3. Profil Dosen Dan Tenaga Kependidikan

Dosen yang mengajar di prodi MPI IAIN Curup semuanya adalah dosen tetap PNS dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel 1

No	Nama Dosen Tetap	NIDN	Bidang Keahlian Untuk Jenjang Pendidikan
1	Dr. Irwan Fathurrochman S.Pd., M.Pd	2026088402	Kependidikan islam Manajemen pendidikan
2	Dr. Jumirah Warlizasusi S.Pd., M.Pd	2025096601	Pendidikan Kesenian Manajemen pendidikan
3	Muhammad Amin S.Ag., M.Pd	2007086901	Dakwah Manajemen pendidikan
4	Arsil S.Ag., M.Pd	2019096701	Dakwah Manajemen pendidikan
5	Dr. Syaiful Bahri M.Pd	2011106402	Syariah

⁷³ STAIN Curup, *Buku Pedoman Program Latihan Provesi (PLP)*, Curup : Percetakan STAIN Curup, 2018, hal iv

			Manajemen pendidikan
6	Dr. Abdul Sahib M.Pd		Kependidikan islam Manajemen pendidikan

Prodi manajemen pendidikan islam IAIN Curup memiliki enam dosen tetap termasuk ketua prodi, memiliki 4 orang dosen yang telah bergelar doktor.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai analisis strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peneliti akan memaparkan hasil temuan khusus dalam penelitiannya yaitu mengenai bagaimana kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup, bagaimana kualitas pembelajaran prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dan bagaimana strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan hasil sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup

Pengertian kepemimpinan secara umum adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu, selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.

Berbagai gaya atau tipe kepemimpinan banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, termasuk disekolah. Walaupun pemimpin

pendidikan khususnya sekolah, madrasah atau perguruan tinggi formal adalah pemimpin yang diangkat secara langsung baik oleh pemerintah maupun yayasan, atau melalui pemilihan. ada lima tipe gaya kepemimpinan yaitu tipe *Autocratic*, tipe *Democratic*, tipe *Laissez Faire*, tipe *Paternalistic* dan tipe *Karismatik*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara dengan ketua prodi tentang bagaimana kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup, didapatkan hasil paparan sebagai berikut :

(KP)“ Kepemimpinan adalah suatu kemampuan untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak dan memanfaatkan sumberdaya yang ada guna mencapai tujuan organisasi, kalau untuk gaya kepemimpinan yang bapak terapkan yaitu gaya kepemimpinan demokrasi karena bapak berfikir aktifitas dalam organisasi akan dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan apabila berbagai masalah yang timbul diputuskan secara bersama dan juga bapak selalu terbuka dengan semua pendapat baik dari dosen maupun mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam”.⁷⁴

Serupa dengan hasil wawancara dengan dosen yang tergabung dalam prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup mengenai bagaimana kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan islam IAIN Curup , hasil wawancara dari semua dosen tetap manajemen pendidikan islam IAIN Curup sebagai berikut :

⁷⁴Dr. Irwan Fathurrochman S.Pd., M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 09.00-10.00

(SB)⁷⁵“ Kalau menurut bapak kepemimpinan itu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi kelompok untuk mencapai tujuan bersama, kalau yang bapak lihat gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh ketua prodi yaitu gaya demokrasi karena ketika munculnya suatu masalah beliau selalu mengambil keputusan secara bersama dan selalu terbuka dengan pendapat-pendapat dari bawahan beliau”⁷⁵.

(AS)⁷⁶“ Kepemimpinan adalah proses dalam mengarahkan dan mempengaruhi para anggota dalam hal berbagai aktivitas yang harus dilakukan, kalau gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh ketua prodi yaitu kepemimpinan demokrasi dalam artian ketua prodi kita selalu terbuka mengenai pendapat dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara bersama-sama”⁷⁶

(MA)⁷⁷“ Kepemimpinan merupakan proses dimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan dan mengarahkan organisasi dengan cara yang membuatnya lebih kohesif dan koheren, kalau untuk gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh ketua prodi yaitu gaya demokrasi yang bapak lihat ketika adanya suatu masalah diprodi baik itu secara internal maupun eksternal beliau mengambil keputusan selalu berkordinasi bersama-sama dengan bawahannya”⁷⁷

(AR)⁷⁸“ Kepemimpinan itu merupakan suatu proses mempengaruhi atau memanfaatkan sumberdaya yang ada didalam suatu aktifitas untuk mencapai suatu tujuan utama organisasi, yaitu kepemimpinan dengan gaya yang demokrasi ketua prodi manajemen pendidikan islam selalu menerima dengan baik pendapat-pendapat dari para dosen didalam memutuskan sesuatu”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi dan semua dosen tetap prodi manajemen pendidikan islam dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan

⁷⁵ Dr. Syaiful Bahri M.Pd, Wawancara 7 Oktober 2021, 15.30-16.30

⁷⁶ Dr.Abdul Sahib M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 11.00-12.00

⁷⁷ Muhammad Amin S.Ag., M.Pd, Wawancara 22 Oktober 2021, 10.00-11.00

⁷⁸ Arsil S.Ag., M.Pd, Wawancara 18 Oktober 2021, 10.00-11.00

didalam mempengaruhi, mendorong, mengajak dan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu, dan didalam memimpin ketua prodi manajemen pendidikan islam menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi, kepemimpinan demokrasi yaitu bahwa apa yang akan kita putuskan dan laksanakan itu disepakati dan dilakukan bersama-sama

2. Kualitas Pembelajaran Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup

Kualitas pembelajaran prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dapat dilihat dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, di antaranya faktor guru, siswa, sarana prasarana dan faktor lingkungan.

a. Guru, Dosen Atau Tenaga Pengajar

Guru,dosen atau tenaga pengajar adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak bisa diaplikasikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara dengan ketua prodi tentang bagaimana dosen yang ada diprodi manajemen pendidikan islam dalam menopang kualitas pembelajaran, didapatkan hasil paparan sebagai berikut :

(KP)“ Ya, kalau pendapat bapak sendiri melihat sejauh ini untuk dosen yang ada diprodi manajemen pendidikan islam bapak kira sudah cukup untuk menopang kualitas pembelajaran karena prodi kita sendiri sudah memiliki beberapa orang doktor dan dosen-dosen yang sudah banyak pengalaman dalam pembelajaran”.⁷⁹

Serupa dengan hasil wawancara dengan dosen yang tergabung dalam prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup mengenai dosen yang ada diprodi manajemen pendidikan Islam dalam menopang kualitas pembelajaran, hasil wawancara dari semua dosen tetap manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sebagai berikut :

(SB)“ Kalau untuk dosen sendiri prodi manajemen pendidikan islam jelas tidak kalah dengan prodi-prodi lain, untuk dosen prodi manajemen pendidikan Islam sudah mampu menopang kualitas pembelajaran dengan optimal”.⁸⁰

(AS)“ Ya kalau untuk dosen prodi manajemen pendidikan Islam sendiri menurut bapak pribadi sudah cukup mampu dalam menopang meningkatkan kualitas pembelajaran”.⁸¹

(MA)“ Kalau dilihat dari segi dosen atau tenaga pengajar yang ada di prodi manajemen pendidikan Islam sudah mampu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran”.⁸²

(AR)“kalau untuk kondisi dosen nya sendiri di prodi manajemen pendidikan Islam ini sudah siap dalam meningkatkan kualitas pembelajaran”.⁸³

⁷⁹ Dr..Irwan Fathurrochman S.Pd., M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 09.00-10.00

⁸⁰ Dr. Syaiful Bahri M.Pd, Wawancara 7 Oktober 2021, 15.30-16.30

⁸¹ Dr.Abdul Sahib M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 11.00-12.00

⁸² Muhammad Amin S.Ag., M.Pd, Wawancara 22 Oktober 2021, 10.00-11.00

⁸³ Arsil S.Ag., M.Pd, Wawancara 18 Oktober 2021, 10.00-11.00

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi dan semua dosen tetap prodi manajemen pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa untuk dosen-dosen prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sudah sangat mampu dalam menopang kualitas pembelajaran.

b. Siswa Atau Mahasiswa

Siswa atau pesertadidik adalah organisme yang unik dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama, di samping itu karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi tentang bagaimana mahasiswa yang ada diprodi manajemen pendidikan Islam dalam menopang kualitas pembelajaran, didapatkan hasil paparan sebagai berikut :

(KP)⁸⁴ “ Kalau untuk mahasiswa sendiri alhamdulillah semua mengikuti kegiatan proses belajar dengan baik dan sungguh-sungguh, bahkan di masa pandemi ini pembelajaran dilakukan dengan daring tetapi mereka masih tetap mengikuti pembelajaran dengan baik, meskipun banyak mahasiswa kita yang harus kembali kecurup untuk mendapatkan sinyal demi bisa mengikuti pembelajaran secara daring”⁸⁴.

⁸⁴ Dr.Irwan Fathurrochman S.Pd., M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 09.00-10.00

Serupa dengan hasil wawancara dengan dosen yang tergabung dalam prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup mengenai mahasiswa yang ada diprodi manajemen pendidikan Islam dalam menopang kualitas pembelajaran, hasil wawancara dari semua dosen tetap manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sebagai berikut :

(SB)“ Ya kalau mahasiswa prodi manajemen pendidikan Islam bapak rasa sudah cukup ya untuk menopang kualitas pembelajaran, dilihat dari semangat belajar mahasiswa apa lagi dimasa pandemi ini semua mahasiswa terkhusus mahasiswa prodi manajemen pendidikan Islam mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sunggu”.⁸⁵

(AS)“ Ya menurut bapak sendiri selaku dosen yang mengajar di prodi manajemen pendidikan Islam melihat sejauh ini yang bapak lihat dari semangat dan kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran apa lagi yang sama-sama kita ketahui di masa pandemi ini memang begitu sulit untuk kita semua melakukan proses belajar mengajar tapi alhamdulillah untuk prodi manajemen pendidikan Islam bisa dengan baik dalam mengontrol pembelajaran, kalau dilihat dari mahasiswanya prodi manajemen pendidikan Islam sudah sangat baik dalam menopang pembelajaran”.⁸⁶

(MA)“ Ya kalau bicara tentang mahasiswa yang ada di prodi manajemen pendidikan Islam menurut bapak sendiri sudah cukup baik dalam menopang kualitas pembelajaran, melihat dari semangat belajar mahasiswa meskipun dalam keadaan yang mana pembelajaran dilakukan secara online tapi mahasiswa masih tetap mengikuti pembelajaran secara baik”.⁸⁷

(AR)“ Kalau dilihat dari segi mahasiswa sudah layakah atau belum dalam mewujudkan kualitas pembelajaran yang baik di prodi manajemen pendidikan Islam, bapak rasa sudah sangat baik”.⁸⁸

⁸⁵ Dr. Syaiful Bahri M.Pd, Wawancara 7 Oktober 2021, 15.30-16.30

⁸⁶ Dr.Abdul Sahib M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 11.00-12.00

⁸⁷ Muhammad Amin S.Ag., M.Pd, Wawancara 22 Oktober 2021, 10.00-11.00

⁸⁸ Arsil S.Ag., M.Pd, Wawancara 18 Oktober 2021, 10.00-11.00

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi dan semua dosen tetap prodi manajemen pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa untuk mahasiswa prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sudah sangat mampu dalam menopang dan meningkatkan kualitas pembelajaran meskipun dalam masa pandemi covid19 mahasiswa masih tetap semangat dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajran, perlengkapan sekolah dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi tentang bagaimana sarana prasarana yang ada diprodi manajemen pendidikan Islam dalam menopang kualitas pembelajaran, didapatkan hasil paparan sebagai berikut :

(KP)“ Ya kalau untuk sarana prasarana yang ada di prodi kita ini bapak rasa masih sangat kurang seperti alat pembelajaran infokus yang mana prodi kita ini hanya ada satu infokus jadi dalam proses belajar dosen yang mengajar harus bergantian untuk dapat menggunakan infokus, kemudian lokal untuk prodi manajen

pendidikan islam juga masih kurang, mengingat sebelumnya ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka ada beberapa lokal yang harus melakukan pembelajaran di lokal prodi lain yang kosong”.⁸⁹

Serupa dengan hasil wawancara dengan dosen yang tergabung dalam prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup mengenai sarana prasarana yang ada diprodi manajemen pendidikan islam dalam menopang kualitas pembelajaran, hasil wawancara dari semua dosen tetap manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sebagai berikut :

(SB)“ Ya menurut bapak sendiri kalau untuk sarana prasarana yang ada di prodi bapak rasa belum cukup baik dalam menopang kualitas pembelajaran, baik itu dari alat pembelajaran maupun jumlah lokal yang lebih sedikit dibandingkan jumlah mahasiswa yang ada di prodi”.⁹⁰

(AS)“ Ya bapak rasa sarana prasarana yang ada di prodi sudah cukup baik hanya saja masih kurang di dalam pemanfaatan dan pengelolannya saja”.⁹¹

(MA)“ Kalau bapak melihat sarana prasarana yang ada di prodi masih belum cukup baik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, masih banyak yang harus di lengkapi baik itu alat pembelajaran maupun tempat untuk melakukan pembelajaran”.⁹²

(AR)“ Kalau untuk sarana prasarana yang ada diprodi sudah cukup baik hanya ada beberapa yang masih kurang dan dalam pengelolaan juga masih kurang”.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi dan semua dosen tetap prodi manajemen pendidikan Islam dapat

⁸⁹ Dr.Irwan Fathurrochman S.Pd., M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 09.00-10.00

⁹⁰ Dr. Syaiful Bahri M.Pd, Wawancara 7 Oktober 2021, 15.30-16.30

⁹¹ Dr.Abdul Sahib M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 11.00-12.00

⁹² Muhammad Amin S.Ag., M.Pd, Wawancara 22 Oktober 2021, 10.00-11.00

⁹³ Arsil S.Ag., M.Pd, Wawancara 18 Oktober 2021, 10.00-11.00

disimpulkan bahwa untuk sarana prasarana yang ada prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup belum cukup baik dalam menopang dan meningkatkan kualitas pembelajaran masih banyak yang harus di perbaiki seperti alat pembelajaran, jumlah lokal yang masih kurang dan juga dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang ada juga belum dilakukan secara optimal

4. Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi dan faktor iklim sosial-psikologis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan kutua prodi tentang bagaimana lingkungan yang ada diprodi manajemen pendidikan Islam dalam menopang kualitas pembelajaran, didapatkan hasil paparan sebagai berikut :

(KP)“ Ya, kalau untuk lingkungan sendiri yang ada di prodi manajemen pendidikan Islam menurut bapak sudah cukup baik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran lingkungan dari organisasi kita juga berbesik islam jadi dapat di bilang organisasi kita ini benar-benar menerapkan sesuatu hal yang baik, baik itu dalam agama, norma-norma yang ada dan undang-undang yang ada di negara ini kita terapkan secara baik, keamanan dan kenyamanan untuk semua sumberdaya yang ada pada organisasi kita bapak rasa sudah baik, kemudian lingkungan secara sosial-psikologis yang ada di prodi kita bapak rasa sudah sangat baik, di prodikita ini meskipun jumlah SDM yang sedikit tapi untuk kekompakan dalam organisasi sudah sangat

baik etika antara mahasiswa dan dosen, etika antara dosen dan mahasiswa bapak rasa untuk prodi kita ini sudah sangat baik”.⁹⁴

Serupa dengan hasil wawancara dengan dosen yang tergabung dalam prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup mengenai sarana prasarana yang ada diprodi manajemen pendidikan Islam dalam menopang kualitas pembelajaran, hasil wawancara dari semua dosen tetap manajemen pendidikan islam IAIN Curup sebagai berikut :

(SB)“ Ya, menurut bapak sendiri kalau untuk lingkungan yang ada di prodi bapak rasa sudah sangat baik dalam menopang meningkatkan kualitas pembelajaran, keamanan dan kenyamanan dalam pembelajaran di lingkungan prodi juga sudah baik, di tambah lagi untuk kampus kita ini besik nya islam jadi untuk kegiatan yang ada di kampus semua terkontrol dengan baik secara agama maupun norma-norma yang ada.”⁹⁵

(AS)“ Kalau untuk faktor lingkungan sendiri yang ada diprodi bapak rasa sudah sangat baik dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, keamanan dan kenyamanan di kampus kita juga sudah baik, jauh dari huru-hara luar dan peperangan bagai mana kita mau fokus belajar jika kita belajar dalam keadaan yang dekat dengan peperangan kan, jadi menurut bapak untuk faktor lingkungan sudah sangat baik”.⁹⁶

(MA)“ Ya bapak rasa untuk faktor lingkungan yang ada di prodi sudah cukup baik mulai dari keamanan dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar dan kegiatan interaksi sosial antara mahasiswa, dosen, mahasiwa dan dosen semua berjalan dengan baik”.⁹⁷

(BPK AR)“ Kalau untuk lingkungan baik itu prodi maupun kampus bapak rasa sudah bagus, kampus kita ini kan besik nya islam dalam

⁹⁴ Dr.Irwan Fathurrochman S.Pd., M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 09.00-10.00

⁹⁵ Dr. Syaiful Bahri M.Pd, Wawancara 7 Oktober 2021, 15.30-16.30

⁹⁶ Dr.Abdul Sahib M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 11.00-12.00

⁹⁷ Muhammad Amin S.Ag., M.Pd, Wawancara 22 Oktober 2021, 10.00-11.00

arti kampus kita ini mengajarkan sesuatu hal yang baik-baik sesuai dengan ajaran Islam mulai dari proses belajar mengajar, cara berpakaian dan interaksi sosial semuanya berjalan dengan baik”.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi dan semua dosen tetap prodi manajemen pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa untuk lingkungan yang ada di prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sudah cukup baik dalam menopang dan meningkatkan kualitas pembelajaran, keamanan dan kenyamanan yang diterapkan baik oleh kampus maupun prodi semua berjalan dengan baik, kemudian kegiatan interaksi sosial di dalam kampus dan prodi juga sudah sangat baik sesuai dengan kampus yang berbesik islam.

3. Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Strategi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Strategi mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan karena berisi tentang cara, langkah, dan berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan, ada tiga bentuk strategi yaitu strategi haraki, strategi transformasional dan strategi fasilitatif. didalam penyusunan strategi terdapat tiga fase fase-fase tersebut yaitu, fase penilaian keperluan penyusunan strategi, fase analisis situasi dan fase pemilihan strategi

⁹⁸ Arsil S.Ag., M.Pd, Wawancara 18 Oktober 2021, 10.00-11.00

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara dengan ketua prodi tentang strategi kepemimpinan yang dilakukan untuk mencapai tujuan prodi, didapatkan hasil paparan sebagai berikut :

(KP)“ Ya didalam memimpin jelas saya menggunakan strategi, strategi yang saya gunakan tidak begitu jauh berbeda dengan strategi ketua prodi yang lama yakni lebih ke strategi fasilitatif yakni dengan melakukan kegiatan bersama-sama untuk beradaptasi, memecahkan masalah yang ada dan meningkatkan kinerja, karena memang di dalam prodi masih mengalami hambatan sumberdaya, ya sebelum menetapkan strategi saya melakukan penilaian terlebih dahulu tentang apa dan bagaimana strategi yang akan baik dilakukan, untuk analisis bapak menggunakan analisis SWOT agar kita tau bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang akan kita hadapi untuk kedepannya kemudian baru kita bisa menentukan strategi apa yang akan kita gunakan”.⁹⁹

Sejalan dengan hasil wawancara dengan dosen yang tergabung dalam prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup mengenai bentuk strategi ketua prodi manajemen pendidikan islam, hasil wawancara dari dosen tetap manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sebagai berikut :

(SB)“ Ya,Strategi yang dilakukan oleh ketua prodi ialah dengan cara selalu berkomunikasi kepada kami para dosen untuk mendapat saran, ide, gagasan dan masukan dari dosen maupun pegawai yang ada di prodi ini. Dengan begitu ketua prodi mendapat keputusan terbaik untuk melaksanakan strategi yang telah dirancang dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”¹⁰⁰

⁹⁹ Dr.Irwan Fathurrochman S.Pd., M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 09.00-10.00

¹⁰⁰ Dr. Syaiful Bahri M.Pd, Wawancara 7 Oktober 2021, 15.30-16.30

(AS)“ Ya jelas, menurut analisis saya pribadi ketua prodi kita sekarang lebih ke arah melakukan hal dengan bersama-sama untuk mencapai tujuan dari prodi ini”.¹⁰¹

(MA)“ Ya, tapi bapak tidak tau persis tentang strategi yang digunakan ketua prodi sekarang mungkin bisa ditanya langsung ke ketua prodi, tapi yang jelas kalau dilihat dari gaya kepemimpinan untuk kepemimpinan ketua prodi yang sekarang yaitu terbuka untuk semua pendapat dosen yang ada di prodi manajemen pendidikan Islam”.¹⁰²

(AR)“ Ya, setiap pemimpin pasti selalu menggunakan strategi dalam memimpin, kalau untuk strategi sendiri menurut bapak tidak jauh berbeda dengan kepemimpinan yang lama yaitu terbuka untuk pendapat-pendapat dosen yang ada di prodi manajemen pendidikan Islam sendiri”.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi dan semua dosen tetap prodi manajemen pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam menggunakan strategi fasilitatif yaitu sebagai suatu perilaku yang menggunakan kemampuan kebersamaan untuk beradaptasi, memecahkan masalah dan meningkatkan kinerja. tindakan ketua prodi yang menggunakan strategi fasilitatif bila mereka menangani hambatan sumber daya, membangun tim kerja memberikan umpan balik, kordinasi, manajemen konflik, menciptakan jaringan komunikasi melaksanakan kerja sama politik dan sebagai model dalam visi prodi. Strategi fasilitatif menciptakan suatu peran baru kepemimpinan untuk memudahkan pegawai

¹⁰¹ Dr. Abdul Sahib M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 11.00-12.00

¹⁰² Muhammad Amin S.Ag., M.Pd, Wawancara 22 Oktober 2021, 10.00-11.00

¹⁰³ Arsil S.Ag., M.Pd, Wawancara 18 Oktober 2021, 10.00-11.00

dalam menjalankan pekerjaannya, terutama melalui hubungan kerjasama baik. Fasilitatif mengambil waktu untuk mencapai kepuasan kerja administratif dan menciptakan sumberdaya yang ada, dan didalam menyusun strategi ketua prodi melakukan penilaian terlebih dahulu tentang apa dan bagaimana strategi yang akan baik dilakukan, menggunakan analisis SWOT agar tau bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang akan dihadapi untuk kedepannya kemudian baru menentukan strategi apa yang akan di gunakan,

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penyajian data dan analisis data dengan menggunakan teknik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang analisis strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yang mencakup:

1). Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup

Pengertian kepemimpinan secara umum adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar

ia menerima pengaruh itu, selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.¹⁰⁴

Berbagai gaya atau tipe kepemimpinan banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, termasuk disekolah. Walaupun pemimpin pendidikan khususnya sekolah, madrasah atau perguruan tinggi formal adalah pemimpin yang diangkat secara langsung baik oleh pemerintah maupun yayasan, atau melalui pemilihan ada lima tipe gaya kepemimpinan yaitu tipe *Autocratic*, tipe *Democratic*, tipe *Laissez Faire*, tipe *Paternalistic* dan tipe *Karismatik*.¹⁰⁵

Kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sudah dapat dilihat di atas bahwa:

- a). Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan didalam mempengaruhi, mendorong, mengajak dan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.
- b). Didalam memimpin ketua prodi manajemen pendidikan Islam menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi, kepemimpinan demokrasi yaitu bahwa apa yang akan kita putuskan dan laksanakan itu disepakati dan dilakukan bersama-sama.

¹⁰⁴ *Ibid.* hal 107

¹⁰⁵ *ibid.* hal 71

2). Kualitas Pembelajaran Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup

Menurut Wina Sanjaya bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar, di antaranya faktor guru, siswa, sarana prasarana dan faktor lingkungan.¹⁰⁶

Guru,dosen atau tenaga pengajar adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak bisa diaplikasikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi dan semua dosen tetap prodi manajemen pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa untuk dosen-dosen prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sudah sangat mampu dalam menopang kualitas pembelajaran, karena prodi manajemen pendidikan Islam sendiri sudah memiliki beberapa orang doktor dan dosen-dosen yang sudah banyak pengalaman dalam proses belajar dan mengajar

Siswa atau pesertadidik adalah organisme yang unik dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama, di samping itu karakteristik lain yang melekat pada diri anak

¹⁰⁶ *Ibid.* hal 15

berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi dan semua dosen tetap prodi manajemen pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa untuk mahasiswa prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sudah sangat mampu dalam menopang dan meningkatkan kualitas pembelajaran meskipun dalam masa pandemi covid19 mahasiswa masih tetap semangat dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Sarana adalah sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi dan semua dosen tetap prodi manajemen pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa untuk sarana prasarana yang ada di prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup belum cukup baik dalam menopang dan meningkatkan kualitas pembelajaran masih banyak yang harus di perbaiki seperti alat pembelajaran, jumlah lokal yang masih kurang dan juga dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang ada juga belum dilakukan secara optimal

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi dan faktor iklim sosial-psikologis. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti

dengan ketua prodi dan semua dosen tetap prodi manajemen pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa untuk lingkungan yang ada diprodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sudah cukup baik dalam menopang dan meningkatkan kualitas pembelajaran, keamanan dan kenyamanan yang di terapkan baik oleh kampus maupun prodi semua berjalan dengan baik, kemudian kegiatan interaksi sosial di dalam kampus dan prodi juga sudah sangat baik sesuai dengan kampus yang berbesik islam.

3). Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Strategi dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang di terapkan oleh seseorang dalam hal ini pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. strategi dapat juga diartikan sebagai kiat seorang pemimpin untuk mencapai tujuan.¹⁰⁷

Saat ini ketua prodi memiliki sekurang-kurangnya tiga strategi luas,yaitu: hirarki, transformasional, dan fasilitatif. setiap strategi memiliki keuntungan penting dan memiliki keterbatasan.¹⁰⁸

Didalam penyusunan strategi terdapat tiga fase, fase-fase tersebut yaitu fase penilaian keperluan penyusunan strategi, fase analisis situasi dan fase pemilihan strategi.¹⁰⁹

¹⁰⁷ *Ibid.* hal 126

¹⁰⁸ *Ibid.* hal 146-149

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua prodi dan semua dosen tetap prodi manajemen pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa Strategi kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan strategi fasilitatif yaitu:

- a). Menggunakan kemampuan kebersamaan untuk beradaptasi.
- b). Memecahkan masalah dan meningkatkan kinerja. tindakan ketua prodi yang menggunakan strategi fasilitatif bila mereka menangani hambatan sumber daya.
- c). Membangun tim kerja memberikan umpan balik, kordinasi, manajemen konflik, menciptakan jaringan komunikasi melaksanakan kerja sama politik dan sebagai model dalam visi prodi.
- d). Menciptakan suatu peran baru kepemimpinan untuk memudahkan pegawai dalam menjalankan pekerjaannya, terutama melalui hubungan kerjasama baik.
- e). Mengambil waktu untuk mencapai kepuasan kerja administratif dan menciptakan sumberdaya yang ada,
- f). Melakukan penilaian terlebih dahulu tentang apa dan bagaimana strategi yang akan baik dilakukan.

¹⁰⁹ *Ibid.* hal 135

g). Menggunakan analisis SWOT agar tau bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang akan dihadapi untuk kedepannya kemudian baru menentukan strategi apa yang akan di gunakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup bahwa, kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup menggunakan gaya atau tipe kepemimpinan secara demokrasi, kualitas pembelajaran yang ada di prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup sudah cukup baik hanya saja masih kurang dalam pengadaan dan pemanfaatan sarana-prasarana, kemudian strategi kepemimpinan ketua prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ketua prodi menggunakan strategi fasilitatif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah lebih mengupayakan meningkatkan sarana-prasarana yang ada di prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup dalam upaya tercapainya kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien, dengan cara adanya koordinasi dan kerjasama antara ketua prodi dan dosen yang tergabung dalam prodi manajemen pendidikan Islam IAIN Curup.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, Belajar Dan Mengajar, Bandung: CV. Yrama Widiya, 2010.
- Dimiyati Dan Mudjiono, Belajar Dam Pembelajaran, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Syafaruddin, Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia Berkualitas, medan: perdana publishing. 2015
- E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007
- Linda sari rambe, Strategi Kepemimpinan Kepaa Madrasah Daam Meningkatkan Kuaitas Pembeajaran Di MTS 2 Rantau Perapat, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Medan, 2018.
- Martinis Yamin & Maisah, Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mata Pelajaran), Jakarta: GP Press. 2009
- Triton, Manajemen Strategi Terapan Perusahaan Dan Bisnis, Nyutran: Tugu Publisher. 2007
- Suyitno. Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa, Blitar: FKIP Universitas Islam Blitar. 2007
- Akbar Tanjung Nur, Strategi Kepemimpinan MTS Muhammadiyah Tanatea Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponon, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Alauddin Makasar, Tahun 2017.
- Dessy anggraeni, Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Koferatif Tipe Course Revie Horay Pada Siswa Kelas IV Sd Nengri Sekaran 01 Semarang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2011.
- Difta Meylinda Wandista, Strategi Kepemimpinan Kepela Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sma Negeri 5 Surabaya, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Ampel, Tahun 2020.

- Anisa Kusumastuti, Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Thinkpairshare Berbantuan Vidio Pembelajaran Pada Siswa Kelas V A SD Negeri Bojong Salam No2 Kota Semarang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2013.
- Lili Amalia, Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di SMP Harapan Baru Bekasi, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Tahun 2017.
- Mukhtar, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP N di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Jurnal Megister Administrasi Pendidikan Vol.3 No.3 Agustus 2015.
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, jakarta: Prenadamedia Gruoup, 2006.
- Dwi Sandy Trang, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Pengaruh Nya Terhadap Kinerja Karyawan, Jurnal Emba, Vol 1 No 2, Agustus 2019.
- Dapartemen Pendidikan Nosional, Kamus Besar Bahasa Indonesia , (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) .
- Ace Suryadi Dan H.A.R Tilaar, Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992.
- Syafaruddin & Asrul, Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer, (Bandung: Citra Pustaka Media: 2007).
- Lexy J. Moleong. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2010).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, ALFABETA, BANDUNG: 2014.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidika, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Saifudin Anwar, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998)

- Arham, S. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negerin 3 Makassar. Celebes Education Review. 2019
- Mardalis. "Metode Penelitian Suatu Penelitian": Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta:Bumi Aksara (2000).
- Nasution. "Metode Research". Jakarta : PT. Bumi Aksara. (2003).
- Anissatul Mufarokah, Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta:TERAS, 2009).
- Yusuf Hadijaya, Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif, Medan: Perdana Publishing. 2013
- Eti Rochaety, dkk, Sistem Informasi Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara. 2010
- Syafaruddin dan Asrul, Kepemimpinan Pendidikan Kontenporer, Bandung: Ciptapustaka Media. 2015
- Jumirah Warlizasusi, Analisis Perencanaan Strategi, Rencana Stragi Dan Manajemen Strategi STAIN Curup, Jurnal Stdu Manajemen Pendidikan Vol,2 No,2 Desember 2018.
- Sondang P. Siagian, Manjemen Strategi, Jakarta: Bumi Aksara. 2004
- Mangunhardjan. A.M. Kepemimpinan, Yogyakarta: Kansius. 2004
- Dirawat, dkk, Pengantar Kepemimpinan Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional. 1993
- Rohmat. Kepemimpina Pendidikan Konsep Dan Aplikasi, purwokerto : STAIN Pres. 2010
- Marno & Triyo Supriyanto, Manajemen dan Kepemimpinan PendidikanIslam, Bandung: PT Refika Aditama. 2008
- Sutikno, Sobri, Pengelolaan Pendidikan, Prospect Bandung. 2009
- Saihu, M. Urgensi 'Urf Dalam Tradisi Male Dan Relevansinya Dalam Dakwa Islam Di Jembrana Bali, Jurnal Bimas Islam, 12(1). 2019
- Aziz, A., Dan Saihu, S, Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kntekstualisasi Kaida Bahasa Arab, Arabiyatuna, Jurnal Bahasa Arab, 3(2). 2019

Surysubrt, Manajemn Pendidikan Di Sekolah, Rineka Cipta, Jakarta. 2010

Afifuddin. Administrasi Pendidikan. Insan Mandiri. Bandung. 2005

Sutikno, Sobri. Pengelolaan Pendidikan. Prospect. Bandung. 2009

Mudrajad Kuncoro, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Jakarta: Erlangga. 2016

Syafaruddin dan Asrul, Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer, Bandung: Citapustaka Media. 2013

Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2009) .

Dapartemen Pendidikan Nosional, Kamus Besar Bahasa Indonesia , (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

Ace Suryadi Dan H.A.R Tilaar, Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992.

Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran Menciptakan Proses BelajarMengajar yang Kreatif dan Efektif, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008

Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Jakarta:Prenadamedia Gerup. 2013

Jogiyanto, Pembelajaran Metode Kasus, Yogyakarta, CV. Andi Offset. 2006

Sudaryono, Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012

Syafaruddin & Asrul Daulay, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Medan: Perdana Publishing. 2012

Istarani & Intan Pulungan, Ensiklopedi Pendidikan, Medan: Media Persada. 2017

Dokumentasi MPI, 5 Oktober 2021

STAIN Curup, Buku Pedoman Program Latihan Provesi (PLP), Curup : Percetakan STAIN Curup, 2018.

Dr. Irwan Fathurrochman S.Pd., M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 09.00-10.00

Dr. Syaiful Bahri M.Pd, Wawancara 7 Oktober 2021, 15.30-16.30

Dr.Abdul Sahib M.Pd, Wawancara 5 Oktober 2021, 11.00-12.00

Muhammad Amin S.Ag., M.Pd, Wawancara 22 Oktober 2021, 10.00-11.00

Arsil S.Ag., M.Pd, Wawancara 18 Oktober 2021, 10.00-11.00

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : ~~370~~ Tahun 2021

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam nomor : B.47/FT.05/PP.00.9/4/2021
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 11 Januari 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Jumira Warlizasusi, M.Pd** 196609251995022001
2. **Siswanto, M.Pd** 160801012

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : **Hengki Saputra**
NIM : **17561010**

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
tanggal 19 April 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 314 /In.34/FT/PP.00.9/08/2021 31 Agustus 2021
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth **Rektor IAIN Curup**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Hengki Saputra
NIM : 17561010
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Analisis Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup
Waktu Penelitian : 31 Agustus s.d 31 November 2021
Tempat Penelitian : IAIN Curup (Prodi Manajemen Pendidikan Islam)

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

G. Baryanto, MM., M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HENGGI SAPUTRA
 NIM : 17561010
 FAKULTAS : Tarbiyah
 PEMBIMBING I : Dr. Jumirah Wartiza Spd. M.Pd.
 PEMBIMBING II : Sugianto M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Strategi Kepemimpinan Keluarga Pradi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HENGGI SAPUTRA
 NIM : 17561010
 FAKULTAS : Tarbiyah
 PEMBIMBING I : Dr. Jumirah Wartiza Spd. M.Pd.
 PEMBIMBING II : Sugianto M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI :

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,
 Pembimbing II,
 NIP.
 NIP.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/8-21	Selamatan Bab III - penerapan teori keorganisasian dan lain-lain - Acc Bab 5 & 9-11	[Signature]	[Signature]
2	30/8-21	Acc Bab 5 & 11	[Signature]	[Signature]
3	2/9-21	- Aplikasi Strategi Keorganisasian? - Mengembangkan Kualitas Penelitian?	[Signature]	[Signature]
4	9/9-21	- Lanjutkan penelitian.	[Signature]	[Signature]
5	10/2-22	Buat strategi yg rinci dan lalu dimodifikasi	[Signature]	[Signature]
6	20/2-22	Dapatkan yg siap utk diteliti (ACC)	[Signature]	[Signature]
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22. July / 2021	Latarbelakang, Sistematika Peradbi Sar7, Manfaat Penelitian.	[Signature]	[Signature]
2	07/July / 2021	Sistem penulisan dan penambahan rajian teori tentang bagaimana strategi kelua prodi	[Signature]	[Signature]
3	27/08-21	Perbaiki part kepan teor dan tambahkan	[Signature]	[Signature]
4	30/08-21	Acc Bab 1 dan 9	[Signature]	[Signature]
5	03/08-22	Perbaiki dan analisis pd Bab 2, 9	[Signature]	[Signature]
6	7/08-22	Perbaiki pd analisis	[Signature]	[Signature]
7	08/08-22	Buat Abstrak	[Signature]	[Signature]
8	9/08-22	Acc untuk Ujian	[Signature]	[Signature]

Pedoman Wawancara

No	Objek Wawancara	Instrumen
1	Ketua prodi	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut bapak apa definisi dari kepemimpinan itu sendiri ?2. Tipe atau gaya kepemimpinan apa yang bapak terapkan di dalam memimpin ?3. Bagaimana menurut bapak sendiri selaku ketua prodi MPI dengan dosen atau tenaga pengajar yang ada di prodi MPI dalam menopang kualitas pembelajaran ?4. Bagaimana menurut bapak sendiri selaku ketua prodi MPI dengan mahasiswa yang ada di prodi MPI dalam menopang kualitas pembelajaran ?5. Bagaimana menurut bapak sendiri selaku ketua prodi MPI dengan sarana prasarana yang ada di prodi MPI dalam menopang kualitas pembelajaran ?6. Bagaimana menurut bapak sendiri selaku ketua prodi MPI dengan lingkungan yang ada di prodi MPI dalam menopang kualitas pembelajaran ?7. Apakah di dalam memimpin bapak menggunakan strategi ?8. Strategi apa yang bapak gunakan didalam meningkatkan kualitas pembelajaran prodi MPI ?9. Apakah bapak melakukan penilaian keperluan strategi ?

		10. Bagaimana bapak menganalisis sebelum menentukan strategi ?
3	Dosen MPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang bapak ketahui tentang definisi dari kepemimpinan ? 2. Selaku dosen yang tergabung didalam prodi MPI apa yang bapak ketahui tentang gaya atau tipe kepemimpinan yang di terapkan ketua prodi MPI ? 3. Bagaimana menurut bapak sendiri selaku dosen MPI, dengan dosen atau tenaga pengajar yang ada di prodi MPI dalam menopang kualitas pembelajaran ? 4. Bagaimana menurut bapak sendiri selaku dosen MPI dengan mahasiswa yang ada di prodi MPI dalam menopang kualitas pembelajaran ? 5. Bagaimana menurut bapak sendiri selaku dosen MPI sarana prasarana yang ada di prodi MPI dalam menopang kualitas pembelajaran ? 6. Bagaimana menurut bapak sendiri selaku dosen MPI dengan lingkungan yang ada di prodi MPI dalam menopang kualitas pembelajaran ? 7. Apakah didalam memimpin ketua prodi MPI menggunakan strategi ? 8. Sepengetahuan bapak selaku dosen MPI strategi apa yang ketua prodi MPI terapkan ?

Dokumentasi Wawancara





